



SABANGKA ABDIMAS

Jurnal Pengabdian Masyarakat Sabangka

<https://doi.org/10.62668/sabangka.v1i06.401>

PENDAMPINGAN PENULISAN ARTIKEL POPULER BERTEMA NILAI- NILAI ISLAM PENGUATAN ANTI RADIKALISME DI PONDOK PESANTREN AL- FALAH PLOSO MOJO KEDIRI

Fithriyah Inda Nur Abida¹,
Yunanfathur Rahman², Lutfi
Saksono³, Rahayu Kuswardani⁴,
Diana Budi Darma⁵

^{1,4,5}Prodi Sastra Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia

^{2,3}Prodi Sastra Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia

Article History

Received : 21 November 2022

Revised : 23 November 2022

Accepted : 26 November 2022

Available Online : 30 November 2022

*Corresponding Author :

Nama : Fithriyah Inda Nur Abida

Email : fithriyahabida@unesa.ac.id

Licensed Under a Creative Commons Attribution 4.0 International License



Abstrak

Salah satu aktivitas yang belum tergarap secara maksimal di pondok pesantren salafiyah adalah kemampuan mentransformasikan pengetahuan atau kajian-kajian islam moderat ke dalam bentuk tulisan. Kajian-kajian mengenai keislaman merupakan menu sehari-hari di pondok pesantren salafiyah seperti Pondok Pesantren Al Falah Ploso Kediri. Seperti pondok pesantren salafiyah pada umumnya Pondok Pesantren Al Falah merupakan lembaga pendidikan yang berfokus pada kajian keislaman dan pengembangan karakter bangsa. Sangat disayangkan bila kajian-kajian keislaman hanya berkulat di pesantren dan tidak bisa diakses oleh publik. Oleh sebab itu diperlukan cara agar publik bisa mengakses kajian-kajian keislaman yang berasal dari pesantren. Salah satu cara adalah melalui tulisan yang dipublikasikan dan bisa dinikmati oleh public. Tentu saja bahasa yang digunakan adalah bahasa yang mudah dipahami oleh public. Kemampuan menulis tentu saja tidak bisa muncul begitu saja, tetapi harus ada proses latihan yang konsisten dan terus menerus. Untuk membuat para santri mahir menulis artikel populer, maka diperlukan pelatihan yang intensif. Melalui pelatihan ini diharapkan santri Pondok Pesantren Al Falah mampu mentransformasikan pengetahuan islam yang ramah atau islam rahmatan lil alamin kepada publik.

Kata Kunci : Pelatihan Menulis, Artikel Populer, Islam Rahmatan Lil Alamin

Abstract

One of the activities that have not been fully exploited in the Salafiyah Islamic Boarding School is the ability to transform moderate Islamic knowledge or studies into written form. Studies on Islam are a daily menu in Salafiyah Islamic Boarding Schools such as Al Falah Ploso Islamic Boarding School, Kediri. Like Salafiyah Islamic Boarding Schools in general, Al Falah Islamic Boarding School is an educational institution that focuses on Islamic studies and the development of the nation's character. It is very unfortunate if Islamic studies only dwell in Islamic boarding schools and cannot be accessed by the public. Therefore, a way is needed so that the public can access Islamic studies originating from Islamic boarding schools. One way is through writing that is published and can be enjoyed by the public. Of course, the language used is a language that is easily understood by the public. The ability to write does not just appear, but there must be a consistent and continuous practice process. To make students proficient in writing popular articles, intensive training is needed. Through this training, it is hoped that the students of Al Falah Islamic Boarding School will be able to transform friendly Islamic knowledge or Islam rahmatan lil alamin to the public.

Keywords : Writing Practice, Popular Articles, Islam Rahmatan Lil Alamin

PENDAHULUAN

Sebagai agama, Islam adalah manifestasi damai. Islam mendorong manusia untuk menciptakan hidup yang damai, penuh kebaikan, keseimbangan, toleransi, sabar, dan menahan marah.” Dari kata salima menjadi yaslaamu, salaaman, dan salaamatan, serta kata turunan lainnya, yang di dalam Al-Qur’an menjelaskan bahwa setiap kata berasal, terderivasi, serta terkonjungasi dari kata Islam, secara esensial merujuk kepada pengertian damai, perlindungan, keamanan, dan kenyamanan (Tahir, et.al, 2019). Hadis-hadis Nabi Muhammad banyak yang mengilustrasikan makna Islam sebagaimana pengertian di atas, antara lain: umum, bagian pendahuluan mendeskripsikan latar belakang, masalah, pentingnya penelitian, dan tujuan penelitian. Selain itu, harus ditunjang dengan tinjauan pustaka singkat yang berhubungan langsung dengan penelitian atau temuan sebelumnya yang perlu dikembangkan.

المسلم من سلم المسلمون من لسانه ويده ...

“Seorang muslim itu adalah orang yang orang-orang muslim lainnya merasa aman dari [kejahatan] lisan dan tangannya” (HR Bukhari).

عن عبد الله بن عمرو رضي الله عنهما أن رجلا سأل النبي صلى الله عليه و سلم أي الإسلام خير ؟
قال: تطعم الطعام وتقرأ السلام على من عرفت ومن لم تعرف .

“Seseorang bertanya kepada Nabi apakah [amalan-amalan] yang baik di dalam Islam? Nabi menjawab: engkau memberikan makanan dan mengucapkan salam kepada orang yang engkau kenal dan kepada orang yang engkau tidak kenal” (HR Bukhari).

عن أبي هريرة عن رسول الله صلى الله عليه و سلم قال: المسلم من سلم الناس من لسانه ويده
والمؤمن من آمنه الناس على دماءهم وأموالهم .

“Seorang muslim itu adalah orang yang orang-orang manusia lainnya merasa aman dari [kejahatan] lisan dan tangannya dan orang mukmin adalah orang yang manusia lainnya merasa aman atas darah [jiwa] dan harta mereka” (HR An-Nasa’i).

Islam rahmatan lil’alamin berarti islam yang hadir untuk seluruh umat manusia bahkan untuk alam semesta. Islam rahmatan lil alamin adalah konsep abstrak yang mengembangkan pola hubungan antar manusia yang pluralis, humanis, dialogis, dan toleran. Selain itu, konsep ini mengembangkan pemanfaatan dan pengelolaan alam dengan rasa kasih sayang.

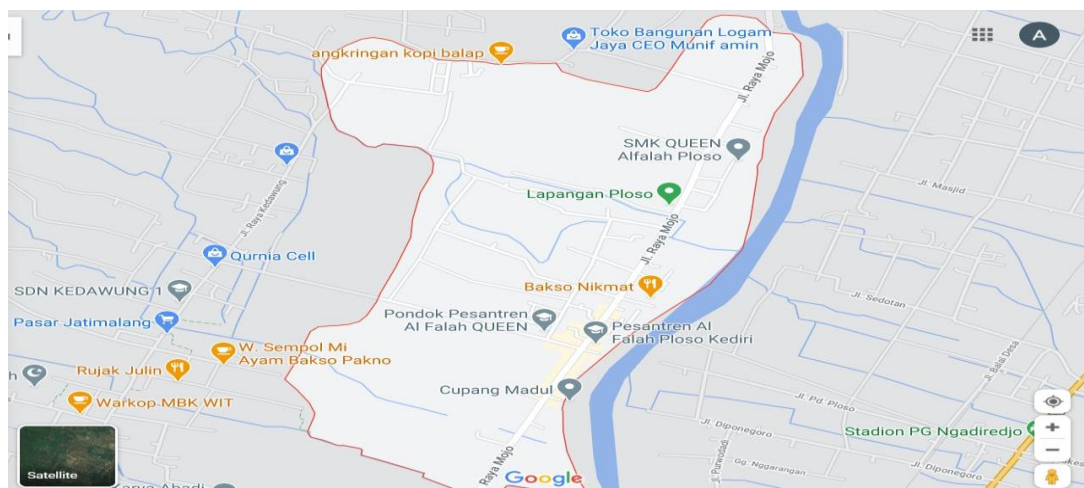
Gagasan Islam Rahmatan lil Alamin yang dijadikan payung dalam berdakwah, tentunya memiliki perbedaan signifikan dalam tatanan praktiknya dengan gagasan-gagasan lainnya, seperti: Islam Liberal dan Islam Pluralis, Islam Progresif, Islam Nusantara, Islam Kalap & Islam Karib, Islam Berkemajuan, dan lain sebagainya. Semuanya, akan menuju kepada agama rahmat untuk alam semesta. Namun, sama-sama memiliki visi membaca Islam dengan penuh kelembutan, kedamaian dan menjadi solusi untuk dunia. Tetapi, istilah Islam Rahmatan lil Alamin merupakan istilah yang bersumber dan tercantum dalam al-Qur’an (building in Islam), Allah Swt langsung yang memberikan istilah tersebut untuk menyebut sebuah ajaran yang dibawa oleh Nabi Muhammad akan berdampak

positif, inklusif, komprehensif dan holistik. Gagasan yang tidak memiliki kekurangan dan kelemahan, gagasan yang 'suci' (Rasyid, 2016)

Namun, di Indonesia juga berkembang kelompok-kelompok radikal yang tidak menunjukkan nilai-nilai rahmatan lil'alam. Tindakan-tindakan kelompok ini acapkali disebut sebagai terror yang menebar ketakutan tidak hanya pada umat lain, tetapi juga kepada umat islam sendiri. Perkembangan kelompok ini di Indonesia cukup massif.

Perkembangan kelompok radikal tersebut harus dilawan. Salah satunya adalah melalui pemberdayaan santri pondok pesantren melalui penulisan artikel. Penulisan artikel menjadi penting karena kelompok radikal sering menebar propagandanya melalui tulisan di media. Oleh sebab itu, cara yang efektif adalah melakukan perlawanan di jalur yang sama. Selama ini, pondok pesantren sering berkuat dengan kajian-kajian ilmu agama di pesantren, tanpa pernah dipublikasikan secara luas. Padahal kajian tersebut akan sangat bermanfaat bila bisa diakses dengan mudah oleh publik. Oleh sebab itu, diperlukan pelatihan penulisan artikel populer yang dapat dipahami masyarakat awam

Salah satu pondok pesantren yang sering melakukan kajian-kajian kegamaan berupa masalah fiqhiyyah (Bahtsul masa'il) dan masalah keumatan yang lain adalah Pondok Pesantren Al Falah Ploso di Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri. Pondok Pesantren Al Falah didirikan oleh KH. Ahmad Jazuli Utsman pada tahun 1925.



Gambar 1 Peta Lokasi Desa Ploso (Sumber: Google Map)

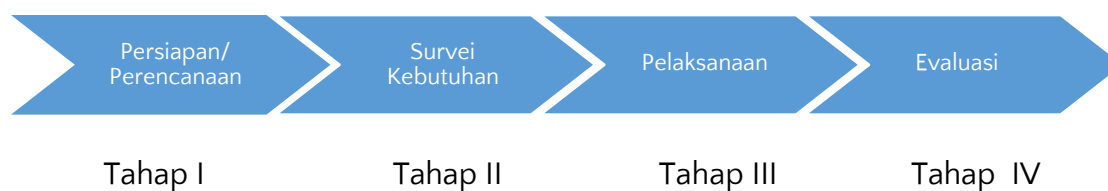
Pondok pesantren Al-Falah merupakan salah satu pesantren salaf yang fokus kegiatan pembelajarannya pada kita- kitab kuning yang berisi tentang islam moderat. Dengan visinya sebagai Pondok Pesantren yang mencetak para santri sebagai kader ahlu sunnah wal jamaah yang teguh dalam prinsip ilmiah-amaliyah dan Amaliyah-Ilmiah, maka nilai-nilai yang ditawarkan adalah nilai-nilai islam moderat. Visi tersebut kemudian terjabarkan dalam misi dan motto pesantren. Ada 4 motto pesantren, yaitu Jalan paling utama adalah jalan mengajar

dan belajar, adab diatas ilmu, istiqomah lebih baik daripada seribu karomah, dan ilmu untuk beramal dan amal untuk berilmu.

Analisis situasi di atas menunjukkan bahwa ada keterampilan lain yang bisa dikembangkan oleh santri pondok Pesantren Al Falah Ploso, yaitu keterampilan menulis artikel populer. Mengapa keterampilan ini sangat penting? Karena kemampuan menulis artikel dapat dijadikan sarana untuk menyebarkan islam rahmatan lil alamin. Selama ini kajian-kajian keislaman yang ramah belum banyak diekspos dan dipublikasikan di masyarakat. Padahal saat ini kajian tersebut sangat dibutuhkan untuk menjadi penyeimbang atau perlawanan terhadap kelompok-kelompok radikal yang menyebarkan propaganda mereka melalui tulisan. Namun keterampilan menulis santri di Pondok Pesantren Al Falah ini belum terasah, sehingga tidak banyak tulisan-tulisan yang dihasilkan oleh santri Al Falah. Hal ini dapat dimaklumi karena di Pondok Pesantren Al Falah tidak pernah diadakan pelatihan menulis. Menulis bukanlah keterampilan yang instan, tapi harus dilatih secara konsisten. Menurut Kemper (dalam Ibda, 2019) menulis merupakan keterampilan yang dimiliki setiap orang secara natural, namun membutuhkan latihan kontinu dan proses untuk mengasahnya. Melalui pelatihan menulis ini diharapkan kajian-kajian islam rahmatan lil alamin yang mengedepankan keramahan, toleransi, pluralitas dan juga amar ma'ruf nahi munkar yang dilakukan oleh santri-santri Pondok Pesantren Al Falah Ploso Kediri dapat dinikmati oleh masyarakat luas.

METODE PELAKSANAAN

Tahapan atau Langkah-Langkah Yang Ditempuh Guna Melaksanakan Solusi Atas Permasalahan Spesifik Yang Dihadapi Oleh Mitra Pondok Pesantren Al Falah. Dalam melaksanakan program Pendampingan menulis artikel populer bertema islam rahmatan lil alamin dan penguatan anti radikalisme di Pondok Pesantren Al Falah Ploso Kediri melalui beberapa tahapan/langkah. Tahapan tersebut digambarkan dalam Gambar 2.



Gambar 2 Tahapan Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

Tahapan Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

Tahap Persiapan/perencanaan.

Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan adalah membuat program yang akan dilaksanakan. Program yang dibuat adalah berdasarkan analisis awal bentuk pengabdian masyarakat yang dibutuhkan oleh masyarakat. Rencana-rencana program yang akan dilakukan, hingga rincian pelaksanaan anggarannya

dituangkan dalam bentuk proposal (Supartini, etal, 2022). Proposal tersebut berisi tentang tentang perencanaan detail kegiatan dan pembagian tugas kepada tim terkait kegiatan yang akan dilaksanakan.

Tahap Survei Kebutuhan.

Pada tahap survei kebutuhan, tim Pengabdian kepada Masyarakat mencoba menggali informasi mengenai kebutuhan mitra dalam keterampilan menulis (Masniati,et.al, 2022). Penggalan informasi dilakukan dengan mewawancarai Kepala Pondok Pesantren Al Falah Ploso Mojo Kediri. Berdasarkan kegiatan wawancara diperoleh informasi bahwa di pondok Pesantren Al Falah tidak pernah dilakukan pelatihan keterampilan menulis artikel populer.

Tahap Pelaksanaan.

Pada tahap ketiga ini, pelatihan dan pendampingan menulis dilaksanakan di Pondok Pesantren Al-Falah Ploso Mojo Kediri. Pelatihan dan pendampingan terhadap santri yang telah ditunjuk oleh pengurus pondok berdasarkan bakat dan minat santri. Pelatihan nanti akan dipandu oleh narasumber dari Unesa yang memiliki kompetensi di bidang penulisan artikel populer dan akan didampingi oleh tim pelaksana PKM. Pada tahap pelaksanaan akan diundang beberapa narasumber yang kompeten untuk memberikan pengetahuan tentang kaidah penulisan artikel populer, radikalisme dan sejarah islam di Indonesia.

Tahap Evaluasi.

Tahapan paling akhir adalah tahap evaluasi. Program kegiatan yang telah dilaksanakan dievaluasi, mulai dari kegiatan perencanaan hingga pada kegiatan pelatihan (Yusnan, et.al, 2022) kepada pengurus pesantren. Hal-hal yang dianggap kurang efektif dalam pelaksanaan dianalisis, dicatat, dan dijadikan dasar dalam melaksanakan program yang serupa di masa yang akan datang. Selain itu, tim Pengabdian kepada Masyarakat juga menyusun laporan kegiatan akhir sebagai bentuk pertanggungjawaban tim terhadap Universitas Negeri Surabaya dalam melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.

Metode Pendekatan Yang Ditawarkan Untuk Menyelesaikan Persoalan

Dengan melihat karakteristik permasalahan yang dialami oleh mitra, Pondok Pesantren Al Falah, maka pendekatan yang ditawarkan adalah dengan melaksanakan pelatihan dan pendampingan kepada santri pondok pesantren mengenai keterampilan menulis artikel. Pelatihan dan pendampingan ini meliputi

1. Cara mengatasi hambatan menulis;
2. Teknik menulis;
3. Mindmapping;
4. Melahirkan, mengembangkan dan menyempurnakan ide;
5. Menentukan tema/topik;
6. Menggagas judul;
7. Membuat lead; dan
8. Mengembangkan konten.

Metode yang digunakan dalam pelatihan ini adalah

1. Ceramah;
2. Tanya jawab;
3. Case study; dan
4. Project based learning.

Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Program

Kegiatan Pelatihan dan pendampingan ini melibatkan santri Pondok Pesantren Al-Falah Ploso Mojo Kediri. Santri yang mengikuti kegiatan ini adalah santri yang telah dipilih oleh pengurus Pondok Pesantren Al Falah Ploso Kediri berdasarkan minat dan bakat santri. Ada 3 bentuk partisipasi Pondok Pesantren Al Falah Ploso Kediri dalam kegiatan ini, yaitu mengkoordinir peserta (pengurus pesantren) untuk ikut serta dalam kegiatan pelatihan, menyediakan tempat pelatihan beserta sarana yang dibutuhkan dalam kegiatan pelatihan, dan memfasilitasi produk akhir pelatihan untuk diterbitkan atau dipublikasikan secara cetak dan elektronik.

Evaluasi Program pelaksanaan program dan keberlanjutan program setelah selesai kegiatan PKM dilaksanakan

Agar kegiatan pengabdian kepada masyarakat kali ini dapat diketahui efektivitasnya, maka kegiatan evaluasi perlu dilakukan. Kegiatan evaluasi dilakukan untuk memfollow up seluruh kegiatan sebagai dasar dalam keberlanjutan program. Program pengabdian kepada masyarakat kali ini dapat dikatakan berhasil jika peserta pelatihan dapat mengolah kalimat yang akan digunakan dalam media sosial dengan baik. Selain itu, peserta juga memiliki kemampuan dalam membuat dan mengelola media gambar sebagai bahan dalam pengelolaan media sosial. Hasil dari evaluasi yang diperoleh dijadikan dasar dalam mengembangkan program yang serupa di masa yang akan datang. Kekurangan yang dihadapi dalam program kali ini, perlu dijadikan pembelajaran sehingga tidak terjadi kembali di masa yang akan datang, sedangkan kelebihan yang dirasakan dalam program ini dapat dikembangkan kembali, sehingga terjadi kebermanfaatan yang optimal bagi masyarakat. Harapannya, kegiatan pengabdian masyarakat ini tidak berhenti setelah pelaksanaan pengabdian masyarakat ini, namun dapat dikembangkan lebih lanjut oleh pengurus pesantren sehingga pengelolaan media sosial dapat berjalan dengan baik, tidak hanya untuk waktu dekat saja, namun pengelolaan yang bersifat jangka panjang.

HASIL PEMBAHASAN

Dengan melihat karakteristik permasalahan yang dialami oleh mitra, Pondok Pesantren Al Falah, maka pendekatan yang ditawarkan adalah dengan melaksanakan pelatihan dan pendampingan kepada santri pondok pesantren mengenai keterampilan menulis artikel. Pelatihan dan pendampingan ini meliputi

1. Cara mengatasi hambatan menulis;
2. Teknik menulis;
3. Mindmapping;
4. Melahirkan, mengembangkan dan menyempurnakan ide;
5. Menentukan tema/topik;
6. Menggagas judul;
7. Membuat lead; dan
8. Mengembangkan konten.

Metode yang digunakan dalam pelatihan ini adalah

1. Ceramah;
2. Tanya jawab;
3. Case study; dan
4. Project based learning.

Kegiatan 1 Ceramah

Kegiatan 1 merupakan kegiatan pengantar berupa ceramah yang diharapkan dapat membuka wawasan santri. Ceramah tentang peran pondok pesantren ini disampaikan oleh Ainur Rifqi, S.Pd., M.Pd. yang merupakan narasumber dalam kegiatan ini. Isi ceramah yang disampaikan adalah

1. Peran pondok pesantren di Indonesia,
2. Aktivitas pondok pesantren,
3. Fenomena radikalisme,
4. Cara pondok pesantren melakukan kegiatan antiradikalisme.

Kegiatan ini ceramah ini diikuti oleh santri Pondok Pesantren Al Falah yang telah mengambil program Ma'had Aly atau sejenis perguruan tinggi. Peserta ini dipilih karena mereka sering melakukan kajian-kajian perbandingan mazhab dan lebih kritis dibanding santri yang belum mengambil program ma'had aly. Setelah kegiatan ceramah dilanjutkan dengan tanya jawab. Ada beberapa pertanyaan yang menarik dari santri terkait peran mereka dalam menghadapi radikalisme dan juga cara mengidentifikasi gerakan radikalisme.

Kegiatan ceramah dan tanya jawab tentang peran peantren ini menjadi pengantar yang dapat menginspirasi santri dalam menghasilkan teks artikel populer.





Gambar 1 dan 2. Narasumber memaparkan materi peran pondok pesantren



Gambar 3. Peserta mengikuti dengan seksama pemaparan dari narasumber

Kegiatan 2. Pelatihan Penulisan

Pelatihan penulisan ini dipandu langsung oleh pelaksana pengabdian kepada masyarakat. Dalam pelatihan ini peserta diberi materi tentang teknik menulis, yaitu Teknik Menulis Dengan Kerangka, Teknik Menulis Bebas, Teknik Menulis Buritan, Teknik Menulis Dengan Foto, dan Teknik Menulis Dengan Data.

Teknik Menulis Dengan Kerangka

Teknik ini adalah teknik yang banyak diajarkan dalam pelajaran baik dari level pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi. Teknik menulis dengan kerangka ini menggunakan kerangka untuk kemudian dikembangkan menjadi tulisan. Kerangka ini adalah hal-hal penting yang jadi kunci penting untuk bisa mengembangkan tulisan

Teknik Menulis Bebas

Teknik ini boleh dikatakan teknik yang bisa banyak membantu menulis. Setiap orang itu unik, dan punya sesuatu yang dia pasti bisa lakukan. Nah jadi tulis

saja yang bisa ditulis. Menulis dengan teknik menulis bebas itu artinya kita menulis secara bebas. Kita tulis saja apa yang muncul di pikiran kita. Lupakan dulu tentang tata-bahasa, gaya-bahasa, ejaan dan lain-lain yang membuat kita ragu dalam menulis. Tidak perlu takut salah yang penting tulis saja terus sampai anda merasa cukup. Tips dalam menulis bebas adalah lupakan hal-hal yang membuat kita ragu menulis dan selalu percaya pada apa yang keluar dari pikiran tanpa mengkritisnya. Tulis sampai jumlah katanya cukup banyak. Setelah selesai, kita coba baca kembali. Kalau menurut kita memang ada yang perlu diperbaiki, silahkan diperbaiki. Setelah beberapa kali revisi, tulisan ini akan menunjukkan wajahnya yang sebenarnya.

Teknik Menulis Buritan

Teknik menulis yang ini cukup ampuh bila anda sudah memastikan topik atau bagian utamanya atau bagian konfliknya atau pesan yang ingin kita sampaikan. Kita tulis bagian utamanya terlebih dulu. Kembangkan tulisannya sampai satu paragraf. Dari bagian utama ini kemudian kita flashback ke belakang untuk mendapatkan cerita atau alasan mengapa bagian utama ini bisa terjadi. Secara tidak sadar, kita akan menulis secara mengalir. Teknik menulis buritan ini banyak bermanfaat untuk tulisan yang bersifat narasi, seperti cerita atau yang lainnya

Teknik Menulis Dengan Foto

Teknik ini membutuhkan foto-foto untuk menulis (Pusparini, et.al, 2022). Kita siapkan satu kumpulan foto dari sebuah kegiatan. Foto-foto itu kita pilih yang baik dan kemudian kita bisa urutkan sesuai dengan apa yang menurut kita paling baik. Bisa diurutkan berdasarkan waktu pengambilan, atau obyek yang akan kita ceritakan. Setiap foto kita berikan caption atau deskripsi singkat apa yang ada dalam foto tersebut. Kalau setiap deskripsi itu kita kembangkan, akan menjadi sebuah tulisan yang mengalir. Teknik sangat mudah dilakukan, tetapi kita memang harus punya foto untuk bisa melakukan teknik ini.

Teknik Menulis Dengan Data

Teknik menulis ini adalah salah satu teknik menulis yang dilakukan untuk menghasilkan tulisan ilmiah. Kita harus mempunyai data sebelum menuliskan dengan teknik menulis ini. Data-data tersebut kemudian kita olah baik dengan pengolahan data. Setidaknya kita memang harus mempunyai kemampuan membaca data. Data bisa berupa tabel atau grafik. Setelah mendapatkan penjelasan tentang lima teknik menulis tersebut, peserta pelatihan diminta untuk membuat lima tulisan sederhana berdasarkan lima teknik yang telah dijelaskan. Dari pelatihan ini dihasilkan banyak topik yang berkaitan baik dengan fiqih, aqidah maupun akhlak. Secara umum peserta sudah bisa menghasilkan tulisan sederhana dengan kalimat yang runtut dan baik. Meskipun demikian mereka perlu didampingi untuk menghasilkan tulisan yang lebih baik lagi dan bisa dipublikasikan.

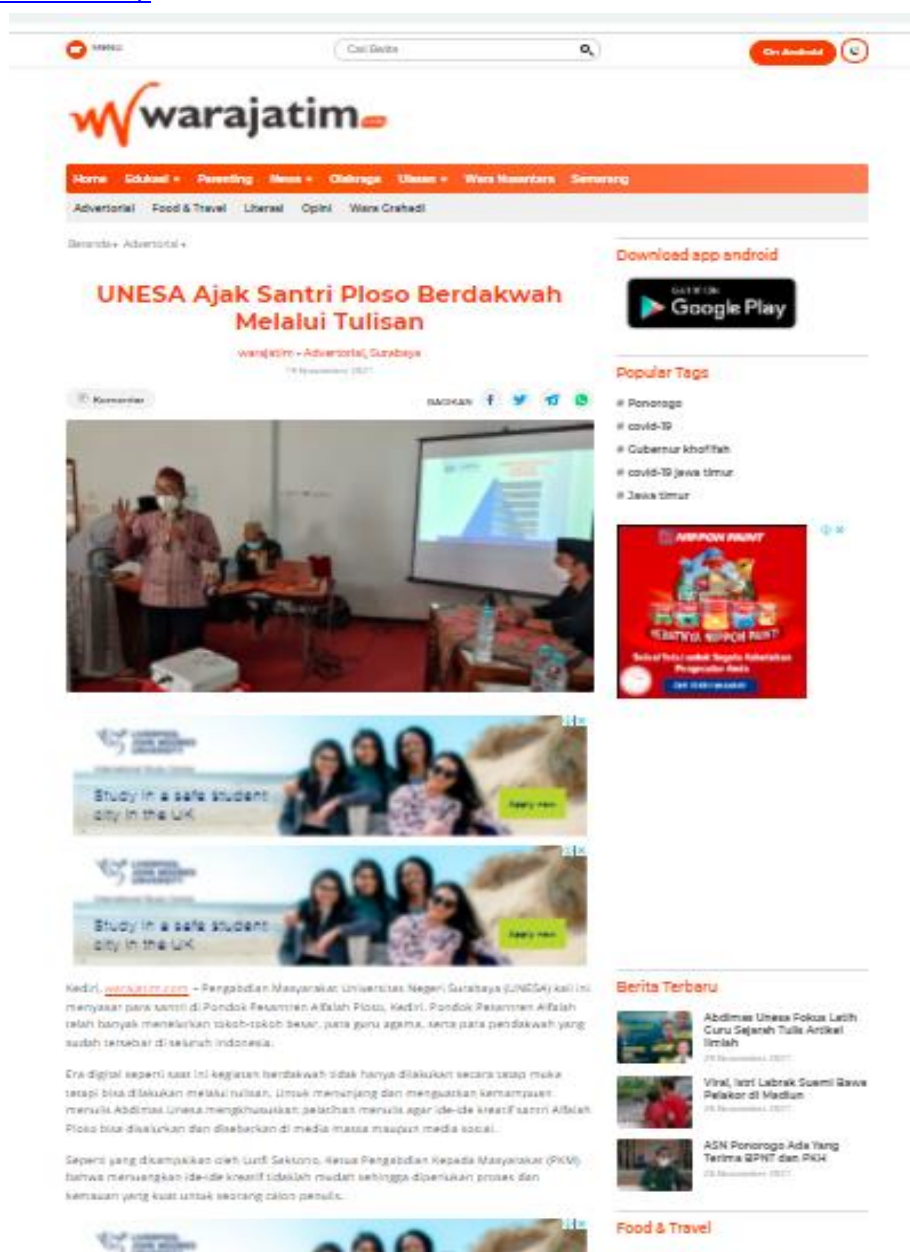
Kegiatan 3. Pendampingan Penulisan

Kegiatan pasca pelatihan penulisan adalah pendampingan penulisan. Dalam pendampingan ini peserta diminta untuk menulis topik tertentu berdasarkan salah satu teknik yang diminati oleh peserta pengabdian kepada masyarakat. Pendampingan berlangsung secara online. Adapun kegiatan pengabdian masyarakat ini sudah dipublikasikan ke beberapa media massa antara lain Wara Jatim dan Kumparan. Serta juga telah dipublikasikan ke dalam laman youtube yang dapat diakses secara gratis oleh masyarakat.

Berita Media Massa

1. Wara Jatim

<https://warajatim.com/2021/11/15/unesa-ajak-santri-ploso-berdakwah-melalui-tulisan/>



2. Kumparan

<https://kumparan.com/beritaanaksurabaya/unesa-latih-santri-al-falah-ploso-menulis-ide-dakwah-kreatif-1ws8svYWWdc>



The screenshot shows a news article on the Kumparan website. The article title is "UNESA Latih Santri Al Falah Ploso Menulis Ide Dakwah Kreatif". It is dated 7 November 2021 at 15:06 and has a reading time of 2 minutes. The article features a photograph of a woman in a pink shirt and a white headscarf presenting to a group of people in a classroom setting. To the right of the article are two advertisements: one for "Fiesta" food and another for "Decoding the Connected Southeast Asian Festive Shopper in 2021". Below the article, there is a short paragraph in Indonesian: "Di era digital saat ini pembelajaran agama dan dakwah tidak hanya dilakukan secara tatap muka tetapi juga bisa dilakukan melalui tulisan di media sosial."

3. Video Youtube

<https://www.youtube.com/watch?v=DzLQo2e6qvk>



The screenshot shows a YouTube video player. The video title is "PKM Unesa_Pelatihan Menulis di Ponpes Al Falah Ploso Kediri". The video shows a woman in a blue patterned dress and a white headscarf presenting to a group of people in a classroom setting. The video has 71 views and was uploaded on Nov 2, 2021. The YouTube interface includes a search bar, a list of related videos, and a video player with a progress bar and controls.

KESIMPULAN

Pengabdian kepada masyarakat ini adalah pendampingan berkelanjutan. Saat ini peserta pelatihan sedang menyelesaikan artikel yang nantinya akan dibukukan dan menjadi sebuah antologi. Antologi artikel ini berisi tentang seluk beluk pesantren dan topik-topik keagamaan yang mudah dipahami oleh masyarakat. Menulis bukanlah hal yang mudah. Tidak semua orang memiliki trampil dalam menghasilkan sebuah tulisan. Untuk menghasilkan tulisan yang bagus diperlukan latihan menulis yang intensif. Sebagai sebuah Lembaga Pendidikan yang tidak asing dengan dunia kepenulisan, maka pondok pesantren harus mengembangkan keterampilan santrinya. Tulisan-tulisan santri sebaiknya juga bisa dikonsumsi oleh masyarakat luas, sehingga ilmu yang berada dan dihasilkan oleh pesantren bisa diakses oleh masyarakat. Pemahaman keislaman yang baik perlu ditularkan dan ditunjukkan kepada masyarakat luas, karena tidak semua lapisan masyarakat memahami ajaran islam. Akses yang luas terhadap ajaran islam rahmatan lil alamin akan memudahkan masyarakat dalam memahami islam.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada LPPM Universitas Negeri Surabaya yang telah memberikan support dana secara penuh. Selanjutnya kami ucapkan terima kasih juga kepada Pondok Pesantren Al-Falah Ploso Mojo Kediri atas kerjasama dan dukungan yang diberikan sehingga kami dapat menyelesaikan kegiatan PKM ini dengan lancar tanpa kendala apapun.

PUSTAKA

- Bin Tahir, S. Z., Hanapi, H., Mufidah, N., Rahman, A., & Tuharea, V. U. (2019). REVITALIZING THE MALUKU LOCAL LANGUAGE IN MULTILINGUAL LEARNING MODEL. *International Journal of Scientific & Technology Research*, 8(10), 2204-2208.
- Bugis, R., Tenriawali, A. Y., & Akbar, R. (2022). PENGAJARAN BAHASA INGGRIS MELALUI PROGRAM KEMAH SASTRA SMA KABUPATEN BURU. *Jurnal Abdi Masyarakat*, 2(1), 18-22.
- Ibda, Hamidulloh. (2019). PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS ARTIKEL POPULER PADA MAHASISWA MELALUI PROGRAM SATU MAHASISWA SATU KARYA (SAMA SAYA). *Jurnal NUSA* 14 (3), 405-416
- Masniati, A., Susiati, S., Tuasalamony, K., Hatuwe, R. S. M., Taufik, T., Bugis, R., ... & Harziko, H. (2021). IMPLEMENTASI NILAI BUDAYA LOKAL SEBAGAI PENGEMBANGAN PARIWISATA DI KABUPATEN BURU. *Sang Pencerah: Jurnal Ilmiah Universitas Muhammadiyah Buton*, 7(2), 292-310.
- Pusparini, R., Fauzia, N., Susanti, A., Trisusana, A., Darma, D. B., & Abida, F. I. N. (2022). PELATIHAN PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN ONLINE BAGI GURU SMP SURABAYA. *Jurnal Abdi Masyarakat*, 2(1), 30-39.

- Rokhmad, Abu. (2012). RADIKALISME ISLAM DAN UPAYA DERADIKALISASI PAHAM RADIKAL. *Jurnal Walisongo*, 20(1), 79–114.
- Supartini, N. L., Susanti, L. E., & Sulasmini, M. A. (2022). PELATIHAN BAHASA INGGRIS PARIWISATA UNTUK CADDY GOLF DI NEW KUTA GOLF, PECATU, KABUPATEN BADUNG, PROVINSI BALI: INDONESIA. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sabangka*, 1(02 Mei), 136–140.
- Yusnan, M., Karim, Iye, R., Abbas, A., & Sumiaty. (2022). DEMONSTRATION METHODS TO IMPROVE INTENSIVE READING SKILLS IN 3RD-GRADE STUDENTS. *International Journal of Learning Reformation in Elementary Education*, 1(02), 61–69. <https://doi.org/10.56741/ijlree.v1i02.96>